

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis kumpulkan dari hasil analisis yang disajikan dalam bab sebelumnya adalah:

Dalam proses penerimaan donasi dari masyarakat hingga penggunaan dana serta pembentukan laporan keuangan, Yayasan X membuat agar jalannya penerimaan dan penggunaan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan setiap prosedur diawasi oleh ketua dan pengawas yang bertugas untuk memberikan otorisasi dalam setiap prosedur.

Sehubungan dengan pembuatan dan penyampaian laporan keuangan Yayasan X, terdapat dua instrumen keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diuraikan dalam ISAK 35. Standar ini ditetapkan oleh Undang-Undang Akuntabilitas Sosial Indonesia (ISAK). Laporan perubahan kekayaan bersih dan catatan kaki laporan keuangan merupakan dua instrumen yang dipermasalahkan di sini. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas merupakan instrumen yang telah disesuaikan dengan standar ISAK 35.

B. Saran-saran

1. Yayasan X sebaiknya menyusun laporan perubahan ekuitas tanpa mengungkapkan beban dengan pembatasan dari pemberi kerja karena aspek tersebut sudah diungkapkan dalam laporan penghasilan komprehensif.
2. Yayasan X juga sebaiknya menyusun catatan atas laporan keuangan yang berguna untuk meningkatkan akuntabilitasnya di mata publik.